

## **BAB IV**

### **PANDANGAN ULAMA BALANGAN TENTANG PENGELOAAN SUMBER DAYA ALAM BATUBARA DI KABUPATEN BALANGAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Balangan merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) pada 2003 dengan Paringin sebagai ibukota Kabupaten. Kabupaten Balangan terletak pada posisi silang strategis antara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), Hulu Sungai Utara (HSU) dan Tabalong.<sup>1</sup>

Kota Paringin terletak di sebelah Utara Kota Banjarmasin (Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan). Jarak antara Kota Banjarmasin menuju Paringin adalah sepanjang 202 kilometer. Jika mengendarai kendaraan roda empat dengan kecepatan sedang, diperlukan waktu tempuh sekitar 4 jam perjalanan.<sup>2</sup>

Luas Kabupaten Balangan adalah 1.878,3 kilometer persegi atau sekitar 5 persen dari luas wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Terbagi dalam wilayah administrasi 8 Kecamatan serta 157 desa/kelurahan. Berdasarkan registrasi jiwa pada 2011, jumlah penduduk Kabupaten Balangan saat ini 114.009 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 61 jiwa perkilometer persegi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Bappeda Kabupaten Balangan, *Profil Satu Sawarsa Kabupaten Balangan (2003-2013)*, (Balangan, PT. Indomedia Global, 2013), cet 1, hal. 30.

<sup>2</sup>Bappeda Kabupaten Balangan, cet 1, hal. 30.

<sup>3</sup>Bappeda Kabupaten Balangan, cet 1, hal. 31.

Secara geografis, Kabupaten Balangan terletak di antara koordinat 2°,01'37" hingga 2°,35'38" Lintang Selatan, dan antara 114°50'24" hingga 115°50'24" Bujur Timur. Sementara itu, batas wilayah Kabupaten Balangan sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Kalsel) dan Kabupaten Paser (Kaltim).
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Kalsel).
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Kalsel).
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Kalsel) dan Kabupaten Paser (Kaltim).<sup>4</sup>

#### **B. Daftar Ulama-Ulama Balangan yang Dimintai Pendapat dan Sikapnya Terhadap Pengelolaan SDA Batubara di Kabupaten Balangan**

Ulama yang dimaksud ialah ulama yang masuk dalam organisasi MUI dan memiliki jamaah pengajian rutin di Kabupaten Balangan, karena ulama yang masuk dalam organisasi MUI dan memiliki jamaah pengajian tentulah orang-orang yang berkompeten di dalam ilmu agama Islam dan mempunyai wawasan luas tentang seluk beluk agama Islam. Ulama tersebut sebagai berikut:

Tabel. 1  
Identitas Narasumber

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b> | <b>UMUR</b> | <b>PENDIDIKAN</b>           | <b>PEKERJAAN</b> | <b>ALAMAT</b>    |
|-----------|-------------|-------------|-----------------------------|------------------|------------------|
| 1         | A Y         | 49 thn      | MAS-Darussalam Martapura    | Swasta           | Paringin Selatan |
| 2         | SRF         | 46 thn      | Pon-Pes Ibnu Amin Pamangkih | Swasta           | Lampihong        |

<sup>4</sup> Bappeda Kabupaten Balangan, cet 1, hal. 31.

|    |      |        |                             |                  |                  |
|----|------|--------|-----------------------------|------------------|------------------|
| 3  | J S  | 62 thn | S 1 Pendidikan              | Swasta           | Paringin Selatan |
| 4  | M A  | 45 thn | Pon-Pes Ibnu Amin Pamangkih | Pimpinan Pondok  | Kusambi Hilir    |
| 5  | SH   | 55 thn | S 1 PAI                     | Guru SD          | Paringin Kota    |
| 6  | H N  | 67 thn | S 2 Islamic Studies         | Dosen            | Banjarmasin      |
| 7  | A HD | 59 thn | B2 PGSD                     | Pengawas Sekolah | Kusambi          |
| 8  | SL   | 40 thn | MAS-Darussalam Martapura    | Pimpinan pondok  | Halong           |
| 9  | LD   | 55 thn | S 1 pendidikan              | Swata            | Batumandi        |
| 10 | S A  | 76 thn | SR 1952                     | Swasta           | Paringin Timur   |
| 11 | SKW  | 61 thn | PGA                         | Swasta           | Kusambi Hilir    |

### C. Pandangan Ulama Tentang Aktifitas Tambang Batubara

Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan dalam beberapa tema dalam wawancara terhadap ulama yang tersebut diatas, adapun tema-tema tersebut sebagai berikut:

1. Pandangan Ulama Tentang Aktifitas Pertambangan Batubara
2. Pandangan Ulama Terhadap Pemerintah Kabupaten Balangan
3. Pandangan Ulama Tentang Pengusaha Tambang

Ketika penulis mengadakan penelitian wawancara dengan mereka yang diatas penulis menemukan beberapa kelompok yang memiliki perbedaan dalam pandangan dan sikap mereka terhadap aktivitas pertambangan di Kabupaten Balangan, yaitu:

- a. Ulama yang pro, artinya mendukung sepenuhnya akan adanya tambang batubara.
- b. Ulama yang kontra, artinya tidak mendukung dengan adanya tambang batubara.

- c. Ulama yang moderat, yaitu ulama yang mengambil jalan tengah, tidak membela dan menyalahkan siapapun, pendapatnya tidak mempunyai kejelasan dan ketegasan.

### C.1 Ulama yang Pro dengan Aktifitas Tambang Batubara

Pertambangan batubara di daerah Balangan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat sekitar, terutama dalam bidang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta menambah pendapatan asli daerah (PAD), hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh A HD, bahwa dengan adanya tambang batubara di Balangan memberikan kontribusi yang banyak, terutama dalam sektor perekonomian dan kesejahteraan rakyat serta meningkatkan pendapatan asli daerah, menurut A HD hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ  
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ. (29. 2).

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.  
(الجاثية. 45. 13).

Menurut A HD, Allah menjadikan segala yang ada di muka bumi ini dipergunakan untuk kemaslahatan manusia, dengan adanya aktifitas tambang batubara tersebut memberikan peluang dan meningkatkan usaha masyarakat seperti, terbentuknya kemitraan jasa angkutan, penyedia tanaman pohon untuk reklamasi, terbentuknya sentra ekonomi masyarakat seperti, warung/toko tambal ban dan lain-

lain di sekitar lokasi tambang batubara, selain itu memberikan jasa kontrakan kepada pengusaha seperti rumah kontrakan untuk pengusaha, kantor dan mes perusahaan serta peningkatan nilai/harga lahan masyarakat yang berlipat ganda, kemudian memberikan lapangan pekerjaan untuk penduduk pribumi yang menjadi pengangguran dan anak-anak yang putus sekolah dan kita bisa menambah pengalaman serta bisa mengetahui bagaimana cara menambang, sesuai sebagaimana yang dikatakan A HD :<sup>5</sup>

Kalau memandang dari segi kesejahteraan dan ekonomi masyarakat bagus saja karena banyak mitra usaha yang bisa dibangun oleh masyarakat sekitar, anak-anak kita bisa dipekerjakan, menambah aset daerah dan kita tahu bagaimana cara menambang.

Dari aspek keagamaan perusahaan tambang batubara juga turut membantu pembangunan dan perbaikan mesjid di wilayah Kabupaten Balangan terutama Masjid Islamic Center, mengadakan kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra dan Mi'raj, tahun baru Islam, dan buka puasa bersama serta khutbah keliling yang dilakukan secara bergantian oleh ulama yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan.

Dari aspek sosial hampir semua lapisan masyarakat dibantu oleh perusahaan tambang batubara seperti untuk pendanaan kegiatan-kegiatan kepemudaan, pembinaan anak-anak yang tidak mampu, membangun posko air bersih, dan pengerukan sungai-sungai agar menjadi nyaman bagi masyarakat untuk perairan dan

---

<sup>5</sup>A HD, Wawancara Pribadi, Balangan, 04-11-2013.

bertani. Ketika limbah perusahaan mengenai lahan masyarakat maka perusahaan tambang tersebut akan mengganti rugi, bahkan tidak menutup kemungkinan mereka mengganti dua kali lipat dari biaya yang seharusnya.<sup>6</sup>

Kemudian, dari aspek pendidikan al-Qur'an, pihak perusahaan tambang batubara juga turut membantu membayar honor guru-guru TPA, bahkan mereka mempunyai yayasan khusus dimana pihak perusahaan langsung yang mengelola pengembangan pendidikan al-Qur'an ini. Untuk bantuan-bantuan tersebut bisa berupa materi maupun non-materi seperti bangunan sekolah, mushalla jika wilayah pendidikan al-Qur'an tersebut di dekat areal pertambangan dan berupa uang tunai untuk areal yang jauh dari pertambangan.<sup>7</sup>

Kemudian dari aspek ekonomi, perusahaan tambang juga menawarkan modal usaha untuk masyarakat seperti berternak bebek, ayam dan ikan. Membuat pasar untuk masyarakat sebagaimana yang dituturkan oleh SKW :<sup>8</sup>

Banyak jua ditawari yang untuk beusaha, yang bisa beternak itik dibari itik, yang bisa ayam dibari ayam, handak iwak, dibari paungnya, Cuman masyarakat ini napa dibari orang toh, model kada sadar untuk dikembangkan, bila sudah diberi orang kita bemodalai lagi, kan duitnya tu kita yang mengambil dah, nah jadi panin pertama itu gasan modal kedua.

Untuk bantuan yang sifatnya pendidikan umum seperti SD, SMP dan SMA, pihak perusahaan membuat sebuah program yang disebut sekolah binaan dan bekerja

---

<sup>6</sup>SKW, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-11-2013.

<sup>7</sup>A HD, Wawancara Pribadi, Balangan, 04-11-2013.

<sup>8</sup>SKW, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-11-2013.

sama dengan program dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu Adiwiyata. Program ini bertujuan untuk membuat suasana lingkungan sekolah menjadi rindang, sejuk dan hijau seperti, penanaman pohon, pembuatan taman sekolah dan penanaman tumbuhan obat-obatan. Untuk sekolah yang mendapatkan bantuan Adiwiyata se-Kabupaten Balangan ada 13 sekolah yang terdiri 7 SD, 5 SMP, dan 2 SMA.<sup>9</sup> Selain itu, ada beasiswa S1 untuk mahasiswa berasal dari Kabupaten Balangan yang melanjutkan studi di dalam maupun di luar daerah, beasiswa ini dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini berjumlah kurang lebih 100-150/orang dan setiap orangnya mendapatkan uang 3 juta/orang setiap tahunnya. Untuk mendapatkan beasiswa tersebut harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Dinas pendidikan sebagaimana yang dikatakan oleh HN :<sup>10</sup>

Amun gasan pendidikan ngitu, ada program gasan bubuhan S1 dari pihak perusahaan nang dikelolakan buhan dinas pendidikan, bantuannya tu berupa duit sebanyak 3 juta setiap urang saban tahunnya. Amun handak dapat ngalih jua pang macam-macam syaratnya.

## **C.2 Ulama yang Kontra Terhadap Aktifitas Tambang Batubara**

Tambang batubara merupakan sebuah kekayaan alam yang telah Allah berikan kepada manusia untuk kemaslahatan manusia. Namun, kita harus mengingat bahwa kekayaan alam batubara ini sebuah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jika dalam pengambilan batubara tidak secara arif dan bijaksana maka

---

<sup>9</sup>Guru Sekolah SMA, Wawancara Pribadi, Balangan, 11-02-2014.

<sup>10</sup>HN, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13-11-2013.

akan merusak alam yang berakibat bagi generasi yang akan datang, serta hancurnya ekosistem kehidupan yang berada di hutan atau pun kehidupan yang berada di perairan. Berikut akibat dari kerusakan alam yang ditimbulkan oleh aktifitas tambang batubara:

### C.2.1 Kerusakan Hutan

Hutan adalah suatu wilayah yang memiliki banyak tumbuh-tumbuhan lebat yang berisi berbagai macam jenis tumbuhan. Hutan memiliki banyak manfaat untuk kita semua. Hutan merupakan paru-paru dunia (planet bumi) sehingga perlu kita jaga karena jika tidak dipelihara maka akan membawa dampak yang buruk bagi kita di masa kini dan masa yang akan datang, oleh karena itu ulama A Y menolak adanya tambang batubara. Seperti apa yang telah dikatakannya:<sup>11</sup>

Hutan itu paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen bagi kehidupan, namun sekarang banyak yang melakukan penebangan pohon untuk menjadikan lahan pertambangan dan kepentingan pribadi sehingga mengurangi udara yang segar.

Dari pepohonan inilah kebutuhan oksigen seluruh manusia di bumi bisa terpenuhi. Tidak ada kekuatan yang dahsyat yang diciptakan Tuhan dalam melindungi bumi selain hutan. Ketika pepohonan di hutan dibabat habis untuk areal pertambangan batubara, maka kualitas dan kuantitas tanaman pangan dalam memproduksi oksigen akan menurun, kemampuan tanaman pangan dalam menyerap karbondioksida akan berkurang dan kekuatan akar pepohonan dalam menyerap air

---

<sup>11</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013



yang turun dari langit akan menghilang sehingga ekosistem lingkungan yang terdapat di persawahan, perkebunan, dan pertanian akan rusak. Jika hutan dirusak dan pepohonan dibabat habis untuk areal pertambangan batubara secara otomatis akan mengurangi spesies pohon dan satwa hutan tertentu, juga secara otomatis akan terjadi pengurangan kadar oksigen oksigen, pengurangan kemampuan penyerapan air.<sup>12</sup>

Pergerakan air dalam tanah memiliki peranan yang sangat vital dalam keberlangsungan hidup dipermukaan tanah. Daya gerak air dalam tanah akan menimbulkan gerakan elektromagnetik yang memiliki peran menstabilkan unsur-unsur tanah. Selain itu, gerakan air ini juga membawa unsur *hara* (zat yang diperlukan untuk hewan dan tumbuhan) dari suatu tempat ke tempat lainnya, sehingga pepohonan yang ada dipermukaannya dapat menyerap unsur *hara* dari tanah dengan optimal. Jika yang menyerap air tidak ada lagi maka akan mengakibatkan banjir dan tanah longsor.<sup>13</sup>

Selain itu, pembebasan lahan dan penebangan pohon untuk keperluan pertambangan batubara mengakibatkan hilangnya spesis tertentu, seperti hewan rusa, kijang, kucing hutan, ayam hutan, bekantan dan kera seperti yang terjadi di daerah Awayan.<sup>14</sup> Dengan hilangnya hutan, hewan seperti kera dan bekantan tidak lagi mempunyai tempat tinggal sehingga mereka terpaksa mencari makan ke tempat-

---

<sup>12</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

<sup>13</sup>J S, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013.

<sup>14</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013.

tempat yang ada penduduknya, dan mengganggu ketentraman dan ketenangan masyarakat.

### C.2.2 Kekurangan Lahan

Lahan berarti tanah terbuka, tanah garapan. Lahan diartikan sebagai suatu tempat terbuka di permukaan bumi yang dimanfaatkan oleh manusia, misalnya untuk lahan pertanian, untuk membangun rumah, dan lain-lain.

Tanah merupakan komponen penting dan utama bagi daya dukung suatu lahan (kemampuan lahan) terhadap pemanfaatannya oleh manusia. Dengan adanya tambang batubara maka lahan yang seharusnya dimanfaatkan oleh manusia menjadi berkurang, suatu saat di daerah Balangan ini akan terjadi kekurangan lahan pertanian dan perkebunan karena digunakan untuk lahan pertambangan batubara.<sup>15</sup>

### C.2.3 Pencemaran Lingkungan

Polusi atau pencemaran lingkungan adalah berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu, menyebabkan lingkungan menjadi kurang sehat atau tidak dapat berfungsi lagi dengan baik. Sehubungan dengan fenomena di atas ulama M A menolak terhadap aktifitas tambang batubara ini, karena menurut M A aktifitas pertambangan batubara ini akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan tersebut meliputi udara dan air.

---

<sup>15</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

Adapun pencemaran udara yang disebabkan aktifitas pertambangan batubara menyebabkan debu dan polusi udara, sehingga mengganggu pernapasan dan kesehatan penduduk yang bermukim di areal pertambangan dan debu dari aktifitas tambang batubara tersebut membuat rumah kotor, tidak hanya rumah saja namun membuat lingkungan penduduk kotor dan tidak sehat serta mengancam kehidupan-kehidupan yang berada di lingkungan sekitarnya.<sup>16</sup>

Adapun bentuk pencemaran lainnya yang disebabkan limbah pertambangan batubara sehingga merusak kualitas air yang berada di sungai-sungai sekitarnya sehingga warga kesulitan mendapatkan air bersih dan mengancam ekosistem yang berada di air serta merugikan penduduk yang tinggal di pinggiran sungai. Pencemaran air ini banyak membuat penduduk yang tinggal dipinggiran sungai terkena penyakit kulit seperti gatal-gatal, merugikan penduduk karena banyak ikan peliharaan penduduk mati disebabkan oleh limbah tambang batubara yang menggenangi sungai-sungai.<sup>17</sup>

#### C.2.4 Hilangnya Sumber Mata Air

Air merupakan keperluan sehari-hari karena seluruh makhluk hidup yang ada di bumi pasti memerlukan air. Air bisa dikatakan sebagai sumber kehidupan. Banyak manfaat yang diberikan air untuk makhluk hidup. Jika mata air hilang maka akan terjadi kekeringan, salah satu faktor kekeringan ini adalah adanya aktifitas

---

<sup>16</sup>M A, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013.

<sup>17</sup>M A, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013.

pertambangan batubara karena sumber mata air terputus. Oleh sebab itu S A menolak adanya aktifitas pertambangan batubara ini, sebagaimana yang telah di ungkapkannya:<sup>18</sup>

Ingatakan haja, suatu saat kaina terjadi kekeringan, orang banyak nang mamadahkan kalau tambang itu mengakibatkan banjir, amun aku kada, jar aku tambang itu mengakibtkan kekeringan, kenapa? Karena mata air itu terputus, disebabkan penabukkan tambang batubara otomatis sumber mata air terputus kalo dan air tergenang di lubang tambang itu.

#### C.2.5 Erosi dan Sedimentasi

Erosi dan sedimentasi mengakibatkan menurunnya kesuburan tanah dan pendangkalan air sungai. Adapun beberapa indikator bahwa lingkungan sudah rusak seperti tingginya lumpur atau sedimentasi di sungai, banjir pada musim hujan, kekeringan air pada musim kemarau dan fluktuasi debit air sungai yang besar antara musim hujan dengan musim kemarau. Oleh karena itu J S menolak dengan aktifitas tambang karena sangat merugikan, baik manusia atau pun makhluk hidup lainnya.<sup>19</sup>

#### C.2.6 Hilangnya Tempat Tinggal Masyarakat

Dalam pembebasan lahan untuk dijadikan areal pertambangan batubara, ternyata data yang telah ditemukan bahwa untuk pembebasan lahan areal pertambangan batubara ini menghilangkan beberapa desa di Kabupaten Balangan, yaitu: desa Wonorejo, Lamida Atas, desa 7, desa 8, desa 9 dan desa 10. Semua

---

<sup>18</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

<sup>19</sup>J S, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013.

penduduk desa tersebut menurut hasil data wawancara direlokasi ke daerah yang lain untuk melanjutkan kehidupan mereka, seperti tinggal dengan keluarga-keluarga mereka yang terdekat, mendirikan dan membeli rumah di daerah lain seperti Barabai, Martapura, Banjarbaru dan Banjarmasin. Sehingga, hal seperti ini akan berdampak berkurangnya jumlah penduduk di Kabupaten Balangan dan Keadaan seperti ini akan mempengaruhi pemilu yang akan dihadapi di masa-masa yang akan datang.<sup>20</sup>

#### C.2.7 Pemanasan global

Pemanasan global atau *global warming* adalah suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi yang disebabkan oleh berbagai macam hal, meningkatnya suhu bumi ini bisa dirasakan dan diamati. Meski pun naiknya sedikit tapi kalau konsesten akan menjadi kekhawatiran semua makhluk hidup. Menurut ulama A Y, yang menolak dengan pertambang batubara ini menjelaskan bahwa salah satu penyebab pemanasan global ini karena hilangnya hutan yang berfungsi untuk menetralsir pemansan global. Dengan adanya pertambangan batubara maka hutan yang kaya dengan berbagai macam jenis pepohonan akan hilang.<sup>21</sup>

#### C.2.8 Mengganggu Jalur Transportasi Umum

Jalur transportasi merupakan sesuatu yang sangat penting karena untuk menghubungkan antar satu daerah dengan daerah lain, kegiatan sosial dan ekonomi. Banyaknya lalu lalang kendaraan yang digunakan untuk angkutan batubara

---

<sup>20</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

<sup>21</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013.

berdampak pada aktivitas pengguna jalan lain. Menurut ulama S A yang menolak dengan aktifitas pertambangan batubara berpendapat bahwa dengan adanya aktifitas perambangan batubara ini akan mengganggu jalur transportasi umum karena kendaraan yang digunakan untuk angkutan batubara melintasi jalur transportasi umum, hal ini akan berakibat kepada sosial ekonomi masyarakat.<sup>22</sup>

Menurut A Y, semua kerusakan alam ini akibat tangan manusia itu sendiri, sebagai mana yang telah Allah jelaskan dalam al-Qur'an:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ . ( . 30. 41-42).

Kemudian S A menambahkan suatu saat nanti ketika pertambangan dihentikan karena batubara tersebut sudah habis, maka akan terjadi tiga lobang yang paling besar dan kemungkinan tidak bisa ditutup. Semua itu merupakan musibah yang telah Allah berikan kepada manusia itu disebabkan oleh manusia itu sendiri, seperti yang Allah jelaskan dalam al-Qur'an:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ . ( . 42. 30).

<sup>22</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

Menurut S A pendapat ulama yang menolak ini dikuatkan pula dengan fatwa MUI Kal-Sel yang mengatakan bahwa segala yang merusak dan mengganggu ketenteraman makhluk hidup hukumnya haram.<sup>23</sup>

Selain kerusakan alam yang telah disebabkan oleh aktifitas pertambangan batubara, menurut ulama Balangan yang kontra dengan adanya aktifitas pertambangan batubara juga menimbulkan beberapa masalah di masyarakat, diantaranya:

a) Konflik Sosial

Konflik sosial yang sering terjadi, para investor sering menggunakan kekuasaannya untuk menggusur lahan dan rumah-rumah penduduk sekitar untuk kepentingan pertambangan batubara. Dengan berbagai cara yang mereka lakukan yang terpenting masyarakat mau menjual lahan untuk dijadikan lahan pertambangan batubara. Menurut Ulama A Y mengatakan bahwa:<sup>24</sup>

Sering terjadi bubuhan preman itu turun tangan ketika pembebasan lahan, mereka untuk jaga-jaga kalau terjadi yang tidak di inginkan, tidak menutup kemungkinan mereka memaksa supaya masyarakat ini hakun manjual tahannya gasan pertambangan, itu rancak sudah aku mendengar habarnya.

Selain itu, salah satu warga menuturkan bahwa ketika saat rapat di antara dua belah pihak antara yang ingin menjual lahan dan tidak mau menjual lahan

---

<sup>23</sup>Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Propinsi Kalimantan Selatan, *Ulama dan Tantangan Problematika Kontemporer*, (Kalimantan Selatan, MUI Kal-Sel, 2007),cet, 1, hal. 150.

<sup>24</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013

sempat terjadi ricuh saat ingin mengambil kesepakatan dalam penjualan lahan. BF salah satu warga mengatakan:<sup>25</sup>

Ada semalam itu, tapi kada kawa menangati jua karena tanahnya lain ampun kita, jadi kaya itu pang sudah, kadang buhan preman bermain jua, mau kada mau jua, semalam pernah jua abut waktu ada rapat di balai desa, kita mehandaki supaya jangan turun keperusahaan, tapi yang lain kada mau, jer buhannya kada kabun buhan ikam jua yang di jual, napa ikam menahan-nahan kami, waktu di balai desa itu besariskan sempat, sampai betutunjukkan muha.

#### b) Perubahan Moral

Perubahan moral yang terjadi karena aktifitas pertambangan menurut ulama M A adalah renggangnya kekerabatan antar keluarga dan masyarakat. Karena waktunya hanya digunakan untuk bekerja, ketika kembali ke rumah waktunya hanya digunakan untuk istirahat, ketika ada gotong-royong dia tidak bisa membantu karena tanggung jawab pekerjaan dari perusahaan.<sup>26</sup>

#### c) Pergeseran Budaya

Pergeseran budaya di masyarakat yang disebabkan oleh aktifitas pertambangan batubara ini membuat budaya masyarakat menjadi budaya konsumtif. Mereka bertindak tanpa memikirkan terlebih dahulu, membuat budaya masyarakat lokal menginginkan sesuatu yang instan karena kesibukan mereka yang sangat padat di perusahaan. Seperti yang telah terjadi, ketika lahan mereka dijual kepada perusahaan dan hasilnya tersebut segera mereka gunaka

---

<sup>25</sup>B F, Wawancara Pribadi, Balangan, 25-12-2013

<sup>26</sup>M A, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013



untuk memperbaiki rumah dan dibelikan ke barang-barang yang mewah seperti mobil, motor, sepeda baru dan sebagainya.<sup>27</sup>

Setelah melakukan observasi ke daerah dimana banyak lahan masyarakat dibebaskan oleh perusahaan, rata-rata di rumah mereka memiliki mobil, bahkan dalam satu rumah terdapat dua buah mobil. Ini menunjukkan bahwa pola pikir masyarakat menjadi berubah. Selain itu, mereka tidak memikirkan bahwa mobil dan motor yang mereka miliki tersebut akan dikenai pajak setiap tahunnya, dan dari mana mereka mendapatkan uang untuk bayar pajak sedangkan lahan usaha mereka, seperti kebun karet dan sawah mereka sudah dijual dan tidak ada lagi.

### **C.3 Ulama yang Moderat Terhadap Aktifitas Pertambangan Batubara**

Dalam pandangan ini, peneliti menemukan beberapa pandangan yang moderat, artinya tidak membela dan tidak menyalahkan dengan aktifitas pertambangan, bahkan dari beberapa pendapatnya tidak memiliki kejelasan dan ketegasan terhadap aktifitas pertambangan batubara yang berada di Kabupaten Balangan. Seperti yang telah dikatakan oleh ulama SRF: *Sebenarnya kami di Lampihong ini untuk masalah batubara itu tidak terlalu mengetahuinya.*<sup>28</sup>

Namun, ulama SRF ini mengetahui sedikit masalah yang terjadi disebabkan oleh limbah pertambangan batubara seperti, tercemarnya air sungai yang membuat ikan peliharaan masyarakat mati. Menurut ulama SRF, untuk dampaknya saat ini

---

<sup>27</sup>A Y, Wawancara Prbadi, Balangan, 13-11-2013.

<sup>28</sup>SRF, Wawancara Pribadi, Balangan, 04-11-2013.

belum bisa kita rasakan, yang kita rasakan saat ini adalah menikmati hasil dari kekayaan bumi, namun yang merasakan dampak pertambangan batubara suatu saat nanti itu adalah anak cucu kita.<sup>29</sup> Karena untuk mata pencaharian sudah tidak ada lagi. Kemudian ada ulama yang sejalar dengan pendapat ulama SRF ini adalah LD. Menurut LD:<sup>30</sup>

“Aku kada tapi tahu masalah kisah nang kakaya itu tuh, dengar-dengar habar reboisasinya itu kurang berhasil, aku kada terlalu mengetahui hal yang kaya itu, kaina kita jahatnya lawan orang”.

Untuk keluhan-keluhan masyarakat sering kita terima dan kita sampaikan dalam forum rapat MUI. Namun, tidak ada tanggapan dan reaksinya. Nanti, disangka masyarakat kita tidak menyampaikan keluhan mereka, padahal sudah disampaikan. Jadi prasangka-prasangka yang berbagai macam terhadap mereka (ulama) dan seakan-akan terkesan buruk dalam pandangan masyarakat.<sup>31</sup> Disisi lain, ulama LD ini sebagai mantan pegawai Depag Kabupaten Balangan mengatakan:<sup>32</sup>

Amun aku berpendapatlah, kaya sekolah tsanawiyah lawan Aliyah, munya kawa digusurnya oleh perusahaan batubara. Coba lihati SMP lawan SD nang satu atap itu nah, sangat merugikan sekolah agama.<sup>33</sup> Misalnya di Munjung-Pilajau, jadi mereka (lulusan SD) sekolah ke situ haja (SD-SMP satu atap), sekolah satu atap nang hanyar ne ada pulang di Banua Hanyar, lulusan SD tahun ini sudah diterima di SMP Banua Hanyar nang satu atap nang hanyar diulah, jadi siswa nang jauh parak

---

<sup>29</sup>SRF, Wawancara Pribadi, Balangan, 04-11-2013.

<sup>30</sup>LD, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

<sup>31</sup>LD, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

<sup>32</sup>LD, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

<sup>33</sup>SMP satu atap adalah SMP dan SD menjadi satu areal, sehingga kawasan SMP dan SD tidak ada jarak yang memisahkan.

sekolahnya kasitu, kalonya di kecamatan Batumandi tsanawiyahnya sebuah haja (Banua Hanyar termasuk dalam wilayah kecamatan Batu Mandi).

Selain itu, ada ulama yang tidak mempunyai ketegasan dan kejelasan dalam pendapatnya aktifitas pertambangan, seperti ulama SL mengatakan:<sup>34</sup>

Yaa seraba ngalih pank leh, na..ngalihnya itukan kita dalam agama ada yang namanya amr ma'ruf nahi munkar, kan kita memandang jua sebab akibatnya itu, suatu kemunkaran seandainya kita tegur dan akan menimbulkan kemunkaran yang lebih besar lagi, maka amr ma'ruf nahi munkar itu menjadi haram, coba kita tangati, kita larang artinya dari sepuluh orang itu paling seorang dua orang yang mendengarkan kita, delapan lainnya bisa memusuhi kita.

Ulama SL ini berpendapat bahwa kalau kita melarang pertambangan batubara maka akan muncul lagi masalah-masalah yang lebih besar dan kalau kita rakyat biasa menyampaikan aspirasi kepada pemerintah tidak akan di dengar oleh mereka. Kemudian, ibu SH berpendapat bahwa:<sup>35</sup>

Banyak tindakan orang diatas itu yang tidak sesuai dengan kita, tapi kita bisa berbuat apa? Ikam wahini amun handak idealis idealis sasakali, amunnya balarut, umpat orang balarut , amunnya idealis kada diherani orang. Kita oleh kada setuju, tapi kawalah kita mempertahankan, karena kita hanya orang bawahan.

Kita hanya rakyat biasa tidak bisa berbuat apa-apa. Kalau masalah tambang ini rumit, tidak bisa menyalahkan salah satu pihak karena mereka mempunyai kepentingan-kepentingan tersendiri. Jadi sekarang orang berpikir hanya untuk keluarganya masing-masing, kalau keluarga rukun sudah cukup. Jangan terlalu

---

<sup>34</sup>SL, Wawancara pribadi, Balangan, 25-12-2013.

<sup>35</sup>SH, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

memprotes, kalau mau membantu sekadarnya saja karena kita hidup sekarang zamannya sudah lain.<sup>36</sup>

Berikut tabel matrik dari hasil wawancara dengan narasumber tentang pandangan ulama Balangan terhadap aktifitas pertambangan batubara:

Tabel. 2  
Ulama yang pro terhadap aktifitas pertambangan batubara

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Aktifitas Pertambangan Batubara   | Dampak yang ditimbulkan   |
|----|------|--|---|
| 1  | A HD | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kontribusi yang banyak, terutama dalam sektor perekonomian dan kesejahteraan rakyat serta meningkatkan pendapatan daerah.</li> </ul>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.</li> <li>Meningkatnya nilai/harga jual lahan masyarakat.</li> <li>Memberikan bantuan terhadap perbaikan dan pembangunan mesjid</li> </ul> |
| 2  | SKW  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ada bantuan-bantuan untuk wilayah pertambangan, seperti pembinaan anak-anak yang tidak mampu,<sup>37</sup> membangun posko air bersih, dan sungai-sungai</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak tidak mampu bisa meneruskan pendidikannya.</li> </ul>  |

<sup>36</sup>SH, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

<sup>37</sup>Memberikan bantuan uang tunai sebesar 100 ribu/orang setiap bulannya untuk keperluan mereka membeli peralatan sekolah.

|   |     |  |  |
|---|-----|--|--|
|   |     | <p>diperbesar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka menawarkan modal usaha untuk masyarakat seperti berternak bebek, ayam dan ikan.</li> </ul>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membayar honor guru TPA.</li> <li>• Tersedianya air bersih bagi masyarakat setempat.</li> <li>• Adanya modal usaha bagi masyarakat.</li> </ul> |
| 3 | H N | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya beasiswa S1<sup>38</sup> untuk mahasiswa berasal dari Kabupaten Balangan yang melanjutkan studi di dalam maupun di luar daerah,</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbantunya Mahasiswa Balangan yang berstudi di luar maupun di dalam daerah serta memotivasi mereka agar terus meraih prestasi.</li> </ul>              |

---

<sup>38</sup>Beasiswa S1 tersebut terbagi menjadi dua, yaitu: beasiswa yang tidak mampu dan beasiswa yang berprestasi. Setiap orang mendapatkan 3 juta/orang. Untuk jumlah yang mendapatkan setiap tahunnya sekitar 100-150 orang.

Tabel. 3  
 Ulama yang kontra terhadap aktifitas pertambangan batubara

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Aktifitas Pertambangan Batubara   | Dampak yang ditimbulkan   |
|----|------|--|---|
| 1  | A Y  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merusak hutan, karena hutan itu merupakan paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen bagi kehidupan, namun sekarang banyak yang melakukan penebangan pohon untuk menjadikan lahan pertambangan dan kepentingan pribadi sehingga mengurangi udara yang segar.</li> <li>• Sering terjadi konflik sosial karena untuk melakukan pembebasan itu perusahaan melakukan berbagai cara salah satunya mendatangkan preman saat pembebasan lahan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi kualitas udara segar.</li> <li>• Hilangnya speasis tertentu, seperti hewan rusa, kijang, kucing hutan, ayam hutan, bekantan dan kera.</li> <li>• Banjir dan tanah longsor.</li> <li>• Terpecahnya persaudaraan di antara masyarakat.</li> </ul> |
| 2  | M A  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas pertambangan batubara ini akan mengakibatkan pencemaran lingkungan.</li> <li>• Pencemaran air yang disebabkan oleh limbah tambang batubara yang mengalir di sungai-sunagi warga sehingga membuat air tidak bersih lagi dan mengancam ekosistem di air serta merugikan penduduk yang tinggal di pinggiran sungai.</li> <li>• Waktunya hanya digunakan untuk</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menimbulkan polusi udara.</li> <li>• Mengganggu kesehatan masyarakat.</li> <li>• Merugikan masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai.</li> <li>• Akan terjadi individualisme</li> </ul>  |

|   |     |   |   |
|---|-----|---|---|
|   |     | <p>bekerja, ketika kembali ke rumah waktunya hanya digunakan untuk istirahat, ketika ada gotong-royong dia tidak bisa berhadir karena tanggung jawab pekerjaan dari perusahaan.</p>   | <p>dalam keluarga atau masyarakat.</p>  |
| 3 | S A | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya tambang batubara maka lahan yang seharusnya dimanfaatkan oleh manusia menjadi berkurang, suatu saat di daerah Balangan ini akan terjadi kekurangan lahan pertanian dan perkebunan karena digunakan untuk lahan pertambangan batubara.</li> <li>• Salah satu faktor kekeringan ini adalah adanya aktifitas pertambangan batubara karena sumber mata air terputus.</li> <li>• Dalam pembebasan lahan untuk aktifitas pertambangan batubara menghilangkan beberapa desa di Kabupaten Balangan.</li> <li>• Mengganggu jalur transportasi umum karena kendaraan yang digunakan untuk angkutan batubara melintasi jalur transportasi umum.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekurangan lahan untuk bertani dan perkebunan.</li> <li>• Kekeringan disaat musim kemarau dan banjir disaat musim hujan.</li> <li>• Berkurangnya jumlah penduduk di Kabupaten Balangan.</li> </ul> |
| 4 | J S | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Erosi dan sedimentasi mengakibatkan pendangkalan air sungai. Ada beberapa indikator bahwa lingkungan sudah rusak, yaitu tingginya lumpur atau sedimentasi di sungai.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkurangnya kualitas kesuburan tanah.</li> </ul>  |

Tabel. 4

## Ulama yang moderat terhadap aktifitas pertambangan batubara

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Aktifitas Pertambangan Batubara  | Akibat  |
|----|------|---|---|
| 1  | SRF  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami tidak terlalu mengetahuinya, untuk dampaknya saat ini belum bisa kita rasakan, yang kita rasakan saat ini adalah menikmati hasil dari kekayaan bumi, namun yang merasakan dampak pertambangan batubara suatu saat nanti adalah anak cucu kita.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak cucu akan kehilangan mata pencaharian dan merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktifitas pertambangan.</li> </ul>               |
| 2  | LD   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku tidak terlalu mengetahui masalah tambang itu. Kalau mendengar kabar yang beredar sampai kepada ku bahwa reboisasinya kurang berhasil.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan terbuang sia-sia dan tidak bisa dimanfaatkan lagi.</li> </ul>  |
| 3  | SL   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Itukan kita dalam agama ada yang namanya amr ma'ruf nahi munkar, kita memandang sebab akibatnya itu, suatu kemunkaran seandainya kita tegur dan akan menimbulkan kemunkaran yang lebih besar lagi, maka amr ma'ruf nahi munkar itu menjadi haram, coba kita tegur, kita larang artinya dari sepuluh orang itu seorang atau dua orang yang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akan menimbulkan masalah yang lebih besar lagi, seperti terpecahnya kekeluargaan masyarakat karena ada yang mau menjual dan</li> </ul> |



|   |    |  |                                 |
|---|----|--|---------------------------------|
|   |    | mendengarkan kita, delapan lainnya bisa memusuhi kita.   | tidak mau menjual lahan mereka. |
| 4 | SH | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita hanya rakyat biasa tidak bisa berbuat apa-apa. Kalau masalah tambang ini rumit, tidak bisa menyalahkan salah satu pihak karena mereka mempunyai kepentingan-kepentingan tersendiri.</li> </ul> |                                 |

#### **D. Pandangan Ulama Terhadap Perintah Balangan**

Setiap perusahaan tambang tidak terlepas dari pengawasan pemerintah daerah sebagai penguasa daerah karena hukum pertambangan mineral dan batubara bersifat administrative, artinya saling berkaitan baik pemerintah ataupun pemerintah daerah karena mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dalam proses pemberian izin, dalam pemberian izin tersebut didasarkan kepada syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.<sup>39</sup> Dalam pasal 10 Undang-undang Nomor 32 Tahun 1992 tentang pemerintah daerah, dalam hal ini daerah berwenang mengelola sumber daya alam dibidang pertambangan mineral dan batubara yang tersedia di wilayah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu pemerintah daerah berwenang untuk pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pengelolaan usaha

---

<sup>39</sup>Salim H.S, *Hukum Pertambangan Mineral & Batubara*, (Jakarta Timur, Sinar Grafika, 2012), hal. 21.

pertambangan mineral dan batubara.<sup>40</sup> Kemudian dalam al-Qur'an dijelaskan agar kita menaati pemerintah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا. (59.4.)

Adapun dalam hadis menyatakan agar wajib menaati pimpinan daerah, yang artinya:

*“Hendaklah kalian bertaqwa kepada Allah dan mendengar serta menaati (pimpinan) walaupun seorang yang berasal dari budak bangsa Habsyah”*. (HR. Ibnu Majah dari Al-Irbadh bin Srfyah).

Kemudian dalam kaidah fiqih dijelaskan bahwa segala peraturan yang dibuat oleh pemerintah itu berdasarkan untuk mewujudkan kemaslahatan, sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa MUI Provinsi Kalimantan Selatan:<sup>41</sup>

“Kebijakan (peraturan) pemerintah terhadap rakyat haruslah berdasarkan kemaslahatan”.

“Ketetapan pemerintah yang mengatur yang mubah yang dianggap menjadi kemaslahatan umum dan apa yang telah ditetapkan itu wajib ditaati”.

<sup>40</sup>Peraturan Daerah nomer 55 tahun 2010 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pengelolaan usaha pertambangan mineral & batu bara.

<sup>41</sup>Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Propinsi Kalimantan Selatan, *Ulama dan Tantangan Problematika Kontemporer*, (Kalimantan Selatan, MUI Kal-Sel, 2007), cet, 1, hal. 151.

Maka dari itu dalam hal ini pandangan ulama terhadap kinerja pemerintah sangat penting, sampai dimana pengawasan pemerintah terhadap pengawasan dan pengelolaan sumber daya alam batubara tersebut.

### **D.1 Ulama yang Pro Terhadap Pemerintah Balangan**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, ternyata pendapat para ulama Balangan tidak ada yang bersikap pro terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan perizinan tambangan batubara, ini didasari karena mereka berpendapat bahwa pemerintah dari awal pembebasan lahan sampai pengelolaan batubara kurang mengawasi dengan baik, ini disebabkan pemerintah hanya ingin mendapatkan keuntungan dari hasil pertambangan batubara tersebut. Namun, pemerintah tidak memperhatikan dampak dari pertambangan batubara tersebut sehingga membuat kerusakan alam dan ini akan merugikan bagi generasi-generasi berikutnya.

### **D.2 Ulama yang Kontra Terhadap Pemerintah Balangan**

Pemerintah mempunyai kekuasaan penuh terhadap pertambangan batubara karena pemerintah yang telah memberikan perizinan untuk melakukan aktifitas pertambangan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh H N:<sup>42</sup> *“Itu semua (tambang batubara) hal pemerintah, izin dari pemerintah, keputusan dari pemerintah”*.

Ulama A Y sependapat dengan ulama H N, A Y menambahkan bahwa pertambangan ini merupakan usaha yang sifatnya bisa habis. Masalah pertambangan

---

<sup>42</sup>H N, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13-11-2013

ini kita kembalikan kepada pemerintah daerah, karena pemerintah daerahlah yang berwenang dalam pemberian izin serta membuat peraturan-peraturannya. Namun, jika pemerintah daerah ini bermain-main dengan perusahaan maka semua masyarakat Balangan yang akan menjadi korban. Semestinya dalam petambangan batubara ini, pemerintah harus menegakkan hukum. Seperti yang dikatakan oleh A Y:<sup>43</sup> *“Masalah pertambangan itu rohnya sama orang yang nomor satu yaitu Bapak Bupati, apabila Bupati oke maka semuanya itu akan oke”*.

Semestinya Bupati harus mengetahui dengan kondisi di lapangan, kalau masyarakat tidak mau menjual tanahnya maka wajib membela hak mereka. Namun, kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh masyarakat.<sup>44</sup>

Kemudian S A sependapat dengan pendapat-pendapat H N dan A Y, namun S A menambahkan bahwa memang semua masalah pertambangan ini ada kebijakan-kebijakan dan undang-undangnya, tetapi yang terpenting pemerintah dan penambang jangan serakah, apabila serakah maka anak cucu yang akan datang akan merasakan dampaknya dan apa yang akan mereka harapkan jika alam sudah rusak. Hal ini yang paling berkuasa adalah pemerintah daerah, hendaknya menjaga alam karena alam merupakan titipan Allah dan kita manusia yang diberi tanggung jawab untuk menjaganya dan setiap kita akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah. Jika alam ini rusak siapa yang bertanggung jawab? Otomatis yang memberi izin pertambangan yaitu pemerintah daerah dan pengusaha tambang, hal ini berat pertanggung

---

<sup>43</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013.

<sup>44</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013.

jawabannya di hadapan Allah karena kita berpikir untuk membuat satu kerikil pun tidak bisa apalagi mengembalikan alam yang sudah rusak.<sup>45</sup>

SL menambahkan bahwa mereka yang menambang itu mungkin sudah mendapat izin dari penguasa dan mereka sedapat mungkin untuk menguasai lahan dan dijadikan tempat pertambang untuk mengambil keuntungan sebesar-besarnya.<sup>46</sup>

Kemudian dalam pengelolaannya, semestinya pemerintah mengelola hasil dari kekayaan bumi ini dinikmati oleh masyarakat terutama untuk masyarakat yang bermukim di dekat areal pertambangan batubara. Namun, kenyataan yang telah ada masyarakat yang bermukim di dekat areal pertambangan belum tersentuh dengan keuntungan dari hasil kekayaan bumi, hanya merasakan dampak yang di timbulkan oleh aktifitas pertambangan tersebut, yang menikmati hanya orang-orang tertentu. Keadaan seperti ini tidak seimbang dalam pengelolaannya dan tidak bisa dibiarkan.<sup>47</sup>

A HD kontra dengan pemerintah karena semenjak Bupati yang mengelola bantuan dari perusahaan seperti bantuan untuk TK dan TPA, untuk tahun ini tidak mendapatkan lagi, disebabkan kebijakan tentang pemberian bantuan-bantuan dari perusahaan tersebut ditentukan oleh pemerintah kabupaten. Sebelum pemerintah yang mengelola setiap tahunnya TK dan TPA di sini selalu mendapat bantuan.<sup>48</sup> Kemudian SH menambahkan bahwa setiap bulan anak-anak SD yang tidak mampu di daerah

---

<sup>45</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

<sup>46</sup>SL, Wawancara pribadi, Balangan, 25-12-2013.

<sup>47</sup>M A, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013.

<sup>48</sup>A HD, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-11-2013.

Batu Piring mendapatkan uang seratus ribu/orang, dana tersebut berasal dari perusahaan. Namun, setelah pengelolaannya diambil alih oleh pemerintah daerah, anak-anak tidak mampu tersebut tidak mendapatkan bantuan lagi. Selain itu, ada bantuan-bantuan dari pemerintah seperti pembentukan grup maulid habsyi seperti di daerah Juai, Halong, Lampihong dan Batumandi. Masyarakat tidak tahu bahwa semua dana tersebut dari perusahaan, yang mereka tahu bahwa itu semua adalah pemberian dari pemerintah. Dengan demikian citra pemerintah baik di mata masyarakat nampak lebih baik dan citra perusahaan dinilai negatif.<sup>49</sup>

Dengan demikian mayoritas pendapat ulama tentang pertambangan batubara tidak setuju dengan keputusan pemerintah daerah karena pemerintah daerah telah memberikan izin usaha pertambangan yang banyak menimbulkan mudharat dari pada manfaatnya.

Berikut tabel matrik dari hasil wawancara dengan narasumber para ulama Balangan tentang pandangan mereka terhadap pemerintah Kabupaten Balangan:

Tabel. 5  
Ulama yang pro terhadap pemerintah

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Kebijakan Pemerintah | Akibat |
|----|------|---|--------|
| -  | -    | -   | -      |

---

<sup>49</sup>SH, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013

Tabel. 6  
Ulama yang kontra terhadap pemerintah

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Kebijakan Pemerintah   | Akibat   |
|----|------|---|--|
| 1  | H N  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua izin usaha dan keputusan pertambangan ada pada pemerintah kabupaten.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semau pemerintah, karena semua izin usaha pertambangan berada ditangan pemerintah kabupaten.</li> </ul> |
| 2  | A Y  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah pertambangan ini rohnya berada ditangan bapak Bupati, apabila Bupati menyetujui maka semuanya akan setuju.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat tidak bisa berbuat apa-apa.</li> </ul>   |
| 3  | S A  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua masalah pertambangan ini ada kebijakan-kebijakan dan undang-undangnya, tapi yang terpenting pemerintah kabupaten dan penambang jangan serakah, apabila serakah anak cucu yang akan datang apa yang mereka harapkan jika alam sudah rusak.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak cucu akan merasakan dampak dan akibat dari pertambangan batubara.</li> </ul>                       |
| 4  | SL   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka yang menambang itu mungkin sudah mendapat izin dari penguasa dan mereka sedapatnya untuk menguasai lahan untuk</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan akan dikuasai oleh orang lain dan kerugian untuk</li> </ul>                                       |

|   |      |  |  |
|---|------|--|--|
|   |      | dijadikan tempat pertambangan dan mengambil keuntungan sebesar-besarnya.   | daerah.  |
| 5 | M A  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena ketidak seimbangan dalam pengelolaan kekayaan bumi.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya orang-orang tertentu yang merasakan keuntungan dari pertambangan batubara.</li> </ul>         |
| 6 | A HD | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semenjak Bupati yang mengelola bantuan dari perusahaan tidak ada lagi bantuan-bantuan untuk TK dan TPA, sebelum Bupati yang mengelola selalu mendapatkan bantuan tersebut.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada lagi bantuan yang tersalur untuk TK dan TPA</li> </ul>                                    |
| 7 | SH   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan-bantuan dari perusahaan itu disalurkan oleh pemerintah kabupaten.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat masyarakat tidak tahu bahwa sebenarnya dana yang disalurkan itu dari perusahaan.</li> </ul> |

### **E. Pandangan Ulama Pengusaha Tambang Batubara**

Pengusaha tambang batubara merupakan orang yang melakukan aktifitas pertambangan. Pengusaha tambang ini meliputi seluruh karyawan dalam perusahaan tambang tersebut. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa ditemukan ada



beberapa pendapat yang berbeda tentang pengusaha tambang batubara di daerah Balangan. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan.

### **E.1 Ulama Yang Pro Terhadap Pengusaha Tambang Batubara**

Adapun ulama yang memihak kepada pengusaha tambang batubara, mereka beralasan karena pengusaha tersebut sudah mendapat persetujuan dari pemerintah, dalam hal ini S A mengatakan bahwa:<sup>50</sup> *“Wajar mereka melakukan aktifitas pertambang karena sudah mendapatkan izin usaha tambang dari pemerintah”*.

Selain itu H N sependapat dengan pandangan S A di atas. Dengan perizinan yang telah diberikan oleh pemerintah daerah terhadap pengusaha tambang maka perizinan tersebut tidak bisa dicabut kecuali pemerintah sendiri yang mencabut perizinannya. Masyarakat tidak bisa berbuat apa-apa, bahkan untuk melarang dengan cara apapun tidak akan bisa menghentikan pengusaha untuk melakukan pertambangan. H N berpandangan bahwa jika kita melakukan pelarangan dalam berdakwah akan membuat mereka terganggu, jadi sampaikan saja yang patut dan pantas untuk disampaikan. Mereka bekerja sesuai peraturan dan perintah atasan mereka serta keikhlasan dalam bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarganya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>S A, Wawancara Pribadi, Balangan, 09-12-2013.

<sup>51</sup>H N, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 13-11-2013.

Kemudian, mereka mempunyai yayasan yang mana yayasan tersebut menangani langsung bantuan-bantuan dari Adaro, sehingga bantuan-bantuan itu bisa sampai kepada masyarakat yang memerlukan bantuan tersebut.<sup>52</sup>

Selain itu, menurut SKW bahwa pengusaha tambang batubara sering mengumpulkan dan mengundang kita guna untuk meningkatkan mutu agama, seperti peringatan hari besar Islam. Program tersebut dari mereka, bukan dari kita. Selain itu, pengusaha-pengusaha tambang ini mendekati para tokoh-tokoh pendiri Kabupaten Balangan, seperti silaturahmi, memberi bingkisan ketika hari Idul Fitri berupa hadiah snack, sarung, baju dan lain-lain.<sup>53</sup>

## **E.2 Ulama Yang Kontra Terhadap Pengusaha Tambang Batubara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ulama Kabupaten Balangan maka ditemukan beberapa pendapat yang kontra terhadap pengusaha tambang batubara seperti A Y. Menurut A Y pengusaha tambang bekerja tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh masyarakat, sering teguran-teguran kita sampaikan dan diterimanya dengan baik. Namun, untuk realisasi dan implemantasinya di lapangan tidak mereka lakukan. Ini kadang membuat hati kecewa dengan mereka. Seperti yang dikatakan oleh A Y:<sup>54</sup>

Itulah sudah kenyataan, kadang apa yang mereka lakukan tidak sesuai dengan kita kehendaki, jelas itu soal pertambangan, biar bebuihan muntung mamadahi

---

<sup>52</sup>LD, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

<sup>53</sup>SKW, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-11-2013.

<sup>54</sup>A Y, Wawancara Pribadi, Balangan, 13-11-2013.

mereka itu kadada faedahny, kalau kada setuju mereka diam dan kada dipakainya.

Selain itu, ulama A HD juga sependapat dengan pendapat A Y. Menurut A HD bahwa pengusaha tambang itu terkadang kita berikan semacam peringatan, seperti mengirim surat ke kantor dan demonstrasi, mereka sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah maka peringatan itu hanya mereka dengarkan dan tidak mereka laksanakan sepenuhnya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh masyarakat.<sup>55</sup>

Kemudian pengusaha tambang ini dalam pembebasan lahan, menurut SH bahwa mereka sampai melakukan berbagai cara agar masyarakat mau menjual lahan mereka untuk dijadikan pertambangan batubara, tidak menutup kemungkinan mereka melakukan pemaksaan apabila masyarakat tetap tidak mau menjual lahan mereka.<sup>56</sup> J S menambahkan bahwa jika sekiranya kita tidak menjual lahan, tetapi disekeliling kita sudah mereka jual, kemudian lahan kita berada ditengah-tengah. Ketika pengerukan terjadi bagaimana nasib lahan kita yang sendirian di tengah-tengah aktifitas pertambangan batubara. Hal seperti ini membuat kita secara berat hati untuk menjual lahan kita kepada perusahaan. Ketika kami masih bekerja dibidang Transmigrasi, kami mengadakan kunjungan daerah ke Kecamatan Awayan. Saat itu masih alamnya masih bagus dan hijau, namun sekarang dengan berbagai cara

---

<sup>55</sup>A HD, Wawancara Pribadi, Balangan, 04-11-2013.

<sup>56</sup>SH, Wawancara Pribadi, Balangan, 06-11-2013.

perusahaan upayakan agar lahan masyarakat dijual kepada mereka dan sekarang hanya menjadi lahan gundul.<sup>57</sup>

Berikut tabel matrik dari hasil wawancara dengan narasumber para ulama Balangan tentang pandangan mereka terhadap pengusaha tambang batubara:

Tabel. 7  
Ulama Yang Pro Terhadap Pengusaha Tambang Batubara

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Pengusaha Tambang   | Akibat   |
|----|------|--|--|
| 1  | S A  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wajar mereka melakukan aktifitas pertambangan karena sudah mendapatkan izin usaha tambang dari pemerintah.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerusakan alam semakin bertambah.</li> </ul>  |
| 2  | H N  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jika berdakwah di lingkungan pengusaha tambang hendaknya jangan menyampaikan hal yang akan membuat mereka patah semangat dalam bekerja seperti rusaknya alam disebabkan aktifitas pertambangan dan hilangnya mata pencaharian masyarakat karena lahan mereka dijadikan tambang batubara. Jadi sampaikanlah sesuatu agar mereka ikhlas dan termotivasi dalam bekerja.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat mereka bersemangat untuk terus bekerja di perusahaan pertambangan.</li> </ul> |
| 3  | LD   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempunyai yayasan yang</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dari</li> </ul>   |

<sup>57</sup>J S, Wawancara Pribadi, Balangan, 16-12-2013

|   |     |  |  |
|---|-----|--|--|
|   |     | menangani langsung bantuan-bantuan dari Adaro, sehingga bantuan-bantuan itu bisa sampai kepada masyarakat yang memerlukan bantuan tersebut.  | perusahaan bisa tersalur kepada masyarakat.                                  |
| 4 | SKW | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusaha tambang batubara sering mengumpulkan dan mengundang kita guna untuk meningkatkan mutu agama, seperti peringatan hari besar Islam. Program tersebut dari mereka, bukan dari kita.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya mutu agama.</li> </ul> |

Tabel. 8  
Ulama Yang Kontra Terhadap Pengusaha Tambang Batubara

| No | Nama | Pandangan Ulama Terhadap Pengusaha Tambang  | Akibat   |
|----|------|---|--|
| 1  | A Y  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusaha tambang bekerja tidak sesuai dengan harapan masyarakat, sering diberikan teguran namun tidak direalisasikan.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat masyarakat kecewa.</li> </ul> |
| 2  | A HD | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusaha tambang itu terkadang kita berikan semacam peringatan, seperti mengirim surat ke kantor dan demonstrasi. Karena mereka sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah maka peringatan itu hanya mereka dengarkan dan tidak mereka laksanakan sepenuhnya sesuai dengan apa yang dikehendaki</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat masyarakat kecewa.</li> </ul> |

|   |     |   |   |
|---|-----|---|---|
|   |     | oleh masyarakat.  |   |
| 3 | SH  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pembebasan lahan mereka melakukan berbagai cara agar masyarakat mau menjual, tidak menutup kemungkinan mereka melakukan pemaksaan dengan menurunkan preman.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat tertekan sehingga mereka menjual lahan mereka dengan terpaksa.</li> </ul> |
| 4 | J S | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika kita tidak menjual lahan, namun masyarakat yang mempunyai lahan di sekeliling kita menjual, otomatis kita harus menjual juga.</li> </ul>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat tertekan sehingga mereka menjual lahan mereka dengan terpaksa.</li> </ul> |